

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Aplikasi berasal dari kata *application* yang berarti penerapan, penggunaan. Secara Istilah, aplikasi suatu program yang siap pakai untuk melaksanakan suatu fungsi bagi penggunanya atau aplikasi lain dan dapat digunakan oleh penggunanya. Aplikasi dapat juga di artikan sebagai unit perangkat lunak yang sengaja di buat untuk kebutuhan akan berbagai aktifitas sosial ataupun pekerjaan seperti aktifitas masyarakat ,game dan berbagai aktifitas lainnya.<sup>1</sup>

Kemajuan teknologi saat ini, menyebabkan pengguna aplikasi menjadi bagian dari hidup para masyarakat. Khususnya para Siswa juga remaja. Bahwa teknologi saat ini sangat memungkinkan untuk memperluas jaringan yang berhubungan dengan dunia luar. Masyarakat hanya tinggal mengeklik saja kursor bagian *mouse* atau layar *smartphone* dalam sehari dan seminggu. Kemajuan tersebut sangat mengubah masyarakat bangsa di negara Indonesia juga cara belajar, bekerja, dan berkomunikasi bersama orang lain hanya menggunakan internet. Seperti menggunakan aplikasi Media Sosial.<sup>2</sup>

Aplikasi media sosial sangat memungkinkan para pengguna untuk berpartisipasi, berbagi (*share*), atau berbagi blog, bersosial, forum, dan juga dunia yang serba virtual. Aplikasi media sosial ini mengacu pada sekumpulan teknologi yang memanfaatkan internet dan juga memungkinkan penggunanya untuk ikut berbagi dalam suatu komunitas. Misalnya; aplikasi media sosial yang sangat *Universal* (umum) digunakan ialah:

1) Aplikasi untuk mengirim pesan; yaitu *WhatsApp*, *Line*, *Facebook*, dan *KakaoTalk*

---

<sup>1</sup> Muhamad Alda, *Aplikasi CRUD Berbasis Android Dengan Kodular dan Database*, CV. Media Sains Indonesia, Bandung, 2020, hal. 1.

<sup>2</sup> Rahmah Hastuti (ed), *Remaja Sejahtera* 1 *asionalis*, ANDI, Yogyakarta, 2020, hal. 130.

- 2) Situs streaming musik video; yaitu *YouTube*, *Spotify*, *Joox*
- 3) Layanan *micro-blogging*; yaitu *Twitter*
- 4) Layanan platform Video musik, yaitu *TikTok*
- 5) Aplikasi berbagi foto; yaitu *Pinterest* dan *Instagram*.<sup>3</sup>

Aplikasi media sosial salah satu ini merupakan aplikasi sangat sering digunakan oleh para remaja untuk menambah kepercayaan dirinya, yaitu aplikasi *TikTok*. *TikTok* ialah gabungan dari dua kata aplikasi sebelumnya, yaitu: *Douyin* dan *Musically*. Kata tersebut berasal dari negara China. Aplikasi *TikTok* di negaranya disebut dengan nama *Douyin*. Dengan resmi aplikasi *TikTok* ini diluncurkan pada bulan September pada tahun 2016. Zhang Yiming sendiri memiliki misi untuk merekam saat menyajikan kreativitas momen yang sangat berharga yang dapat di lihat oleh seluruh dunia melalui ponsel pintar.<sup>4</sup>

Fungsi aplikasi *TikTok* dapat memberikan informasi terkait kerangka kerja *honeycomb*. Aplikasi *TikTok* menggambarkan hubungan terkait kerangka pekerjaan *honeycomb* sebagai penyaji. Kerangka pekerjaan yang di definisikan aplikasi *TikTok* melalui tujuh bangunan yang berfungsi, yaitu; *identity*, *conversations*, *sharing*, *presence*, *relationship*, *reputation*, dan *groups*.<sup>5</sup>

Fungsi aplikasi *TikTok* ini, memiliki pengaruh pada salah satu perkembangan siswa, yaitu mengenai kepercayaan terhadap dirinya sendiri. Banyaknya pengguna aplikasi *TikTok* di kalangan remaja atau pun siswa berakibat terhadap pemikirannya. Berdasarkan menurut kalangan masyarakat, mereka memberikan informasi bahwa siswa atau remaja sekarang ini banyak sekali menghabiskan waktu untuk

---

<sup>3</sup> Rahmah Hastuti (ed), ....., hal. 130-131.

<sup>4</sup> Chusnul Rofiah dan Rica Sanpuspita Rahayu, *Analisis Manual Data Kualitatif Dampak FYP TikTok pada Pemasaran Digital*, CV. Literasi Nusantara Abadi, Malang, 2021, hal. 14.

<sup>5</sup> Norita Lumatihunisa (et al), *Inspirasi Tiada Batas Generasi Cerdak & Bijak Bermedia Sosial*, CV. Adanu Abimata, Indramayu, 2021, hal. 17.

menggunakan aplikasi TikTok, justru penggunaan aplikasi TikTok pembelajaran sudah di mulai pun masih digunakan.<sup>6</sup>

Namun, aplikasi TikTok juga ada Dampaknya, yaitu dampak Positif dan dampak negatif. Dampak positif dari aplikasi TikTok ini yang paling utama, yaitu membantu Belajar. Banyak sekali para kalangan remaja atau siswa yang memberi ilmu-ilmu kepada para penonton setia aplikasi TikTok. Keberadaan video bisa membantu pelajar yang kurang paham terhadap mata pelajaran yang ada disekolah. Bahkan Anisa Miskiyah yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Jakarta, juga merasakan sekali tentang dampak positif ini.<sup>7</sup>

Aplikasi berdampak positif itu tergantung dengan munculnya video yang lagi #fyp pada layar utama di aplikasi TikTok. FYP kepanjangan dari *For Your Page*, kalau dalam berita sering disebut viral. Jika dalam aplikasi selain TikTok streaming musik video, yaitu *YouTube* disebut dengan *trending*. Contohnya, channel YouTube dari AH (Atta Halilintar), yang sering berada di posisi Trending.<sup>8</sup>

Dampak negatif dari aplikasi TikTok kemarin ialah terkait '*Blackout Challenge*'. *Blackout challenge* adalah suatu tantangan yang berasal dari aplikasi yang di lakukan oleh *ByteDance*, yang sedang mengundang para pengguna untuk mencekik leher diri sendiri dengan tali hingga pingsan. Tantangan seperti inilah yang sangat berbahaya hingga dapat menyebabkan kematian. Ada dua anak telah meninggal dunia dikarenakan mengikuti tantangan tersebut yang direkomendasi oleh aplikasi TikTok.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Dwi Putri Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 14, No. 2, 2020, hal. 140.

<sup>7</sup> Karisah Salim Al Hazami, "TikTok, Membawa Dampak Positif atau Negatif?", [www.muda.kompas.id](http://www.muda.kompas.id), 2 November 2020, kolom 3-4.

<sup>8</sup> Karisah Salim Al Hazami, ....., [www.muda.kompas.id](http://www.muda.kompas.id), 2 November 2020, kolom 3-4.

<sup>9</sup> Litalia Putri, "Gara-gara 'blackout challenge', TikTok kembali digugat", [www.tek.id](http://www.tek.id), 11 Juli 2022, kolom 2.

Gugatan tersebut berasal dari kedua orang tua Lalani Walton yang berumur 8 tahun, sedangkan yang satunya dari orang tua Arriani Arroyo yang berumur 9 tahun pada bulan Juni kemarin yang menjelaskan bahwa gugatan mereka mengatakan mendiang anak mereka tidak pernah mencari tantangan yang berbahaya semacam itu. Dan mereka pun mengatakan bahwa aplikasi TikTok lah yang membimbing video yang menantang sehingga beranggapan bahwa video tersebut di anjurkan untuk usia anak-anak.<sup>10</sup>

Aplikasi TikTok memang berkaitan dengan Karakter siswa. karakteristik siswa adalah suatu variabel yang berpengaruh terhadap keberhasilan sistem intruksional. Variabel ini di definisikan sebagai aspek-aspek atau kualitas individu siswa. Aspek-aspek seperti ini sangat berkaitan dengan ke-seni-an atau kegiatan di waktu luang yang dapat memotivasi dari setiap orang, yaitu; bakat, minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir, dan kemampuan awal. Karakteristik siswa akan amat berpengaruh dalam pemilihan strategi pengelolaan, yang berkaitan dengan bagaimana menata pembelajaran, khususnya komponen-komponen strategi pembelajaran, agar sesuai dengan karakteristik individu siswa.<sup>11</sup>

Berkurangnya kemampuan pengendalian diri para generasi Zilenial siswa juga remaja, membuktikan turunnya nilai keimanan dan ketaqwaan.<sup>12</sup> Generasi Z (zilenial) adalah generasi yang meneruskan dari Generasi Y (Milenial). Gen z ialah mereka manusia yang lahir dari rentang tahun 1996 hingga 2012 yang mana orang tersebut

---

<sup>10</sup> Litalia Putri, ....., kolom 5-8.

<sup>11</sup> Amalia Muthia Khansa, dkk, "Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang 15", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. IV, No. 1, (2020), 159-161.

<sup>12</sup> Junil adri, dkk, "Perspektif Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Pada Perubahan Tingkah Laku Siswa", *Jurnal Pendidikan*, Program Studi Teknik Mesin dan Teknik Sipil, Universitas Negeri Padang dan Universitas Ekasakti, Vol. 18, No. 2, (2020), hal. 171

tumbuh dengan teknologi semakin melesat dengan cepat maju dan berkembang. Generasi ini ialah keturunan dari Gen X.<sup>13</sup>

Negara kita yang sejatinya memiliki hukum Pancasila memiliki nilai etika dan karakter yang kuat. Kenyataannya generasi muda zaman sekarang banyak yang nilai etikanya kurang baik atau biasa disebut sering melanggar peraturan entah di mana pun berada. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional selain belajar mencerdaskan juga memiliki peranan untuk menanamkan nilai karakter kepada generasi muda agar dapat menciptakan bangsa yang bermartabat.<sup>14</sup>

Zaman teknologi canggih seperti sekarang ini juga sangat berpengaruh dengan siswa dan orang tuanya. Bahwa internet komunikasi dan informasi menjadi kontribusi yang sangat besar pada karakter siswa sekarang ini. Internet juga berdampak dengan demokratisasi dalam keluarga. Yang pada zaman dahulu, anak atau siswa selalu mematuhi apa yang diperintahkan oleh guru atau pun orang tua, sedangkan di zaman teknologi sekarang orang tua harus pandai bernegosiasi pada anak atau pun siswanya.<sup>15</sup>

Faktor-faktor siswa juga remaja yang terpengaruh dengan aplikasi media sosial diantaranya:

- 1) Siswa menjadi malas untuk belajar sosial di masyarakat.
- 2) Jaringan aplikasi Medsos yang membuat siswa lebih mementingkan diri-sendiri.
- 3) Siswa atau pun remaja tidak ada kata bahasa yang sopan dan santun atau pun bahasa yang berejaan bagus dalam aplikasi media sosial.

---

<sup>13</sup> Nurlailis Saadah (*et al*), *Promosi Kesehatan*, CV. Media Sains Indonesia, Bandung, 2022, hal. 193.

<sup>14</sup> Junil Adri, dkk, "Perspektif Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Pada Perubahan Tingkah Laku Siswa", ....., hal. 171.

<sup>15</sup> Angga Sisca Rahadian & Titik Handayani, *Kependudukan Dan pembangunan Persembahan untuk Dr. Yulfita Raharjo*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta, 2020, hal. 231.

- 4) Aplikasi seperti sosmed (sosial media) yang beragam namanya ini adalah suatu lahan yang besar atau membuat kebebasan para predator.
- 5) Mengundangnya situs pornografi juga melanggar Hak Asusila.
- 6) Uang yang cukup berlebihan dapat membuat siswa atau pun remaja sering berbelanja hingga dapat menyombongkan diri.<sup>16</sup>

Siswa yang terpengaruh dengan konten tarian dalam aplikasi TikTok dapat memberikan perhatian pada tubuhnya, salah satunya yang sering, yaitu perempuan untuk mendapatkan pengikut yang tinggi. Padahal dalam Al-Qur'an Allah melarang perempuan untuk keluar jika tidak ada kepentingan. Sebagai perempuan yang taat beragama ataupun yang seorang mahasiswi ataupun siswa perempuan yang beragama islam dilarang untuk keluar dari rumah atau dibolehkan keluar jika ada acara tertentu, atau dilarang mengunggah video di aplikasi TikTok. Al-Qur'an menyebutkan jika pakaian digunakan untuk menutup aurat. Padahal sudah dijelaskan dalam pembelajaran Agama Islam salah satunya pelajaran Fiqih. Aurat perempuan ditentukan bahwa perempuan menutupi seluruh tubuh kecuali mata dan telapak tangan. Dalam firman Allah surat Al-Ahzab ayat 59:<sup>17</sup>

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ

أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٥٩﴾ (الاحزاب/33: 59)

Artinya : Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya<sup>622</sup> ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. <sup>622</sup>) Menurut satu pendapat, jilbab

---

<sup>16</sup> Siti Makmudah, *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*, Guepedia, 2019, hal. 49-50.

<sup>17</sup> Sania Alfaini, "Perspektif Al-Qur'an Tentang Konten Tarian Viral Para Muslimah Pada Aplikasi TikTok", *Jurnal Al-Mustla*, Vol. 3, No. 1, 2021, hal. 50-51.

adalah sejenis baju kurung yang longgar yang dapat menutup kepala, wajah, dan dada. (Al-Ahzab/33:59).<sup>18</sup>

Dampak positif aplikasi TikTok: yaitu Memang ada seseorang pria yang sering menggunakan aplikasi TikTok sebagai media dakwah dan aktif. Salah satunya ialah Ustaḏ Syamsuddin Nur Makka atau lebih dikenal Ustaḏ Syamsuddin Nur Elmarusy, yang sering membuat konten-konten dakwah sehingga video yang di *upload* pun trending pada tahun 2020 lalu sehingga memiliki julukan *Ustaḏ Altiqtoqiah*.<sup>19</sup>

Literasi agama islam secara etimologi literasi sendiri berasal dari bahasa latin “*litteratus*” artinya adalah orang yang belajar. Dalam hal ini, literasi sangat berhubungan membaca dan menulis. Dalam ilmu Keagamaan untuk sebuah pendekatan berfikir, bersikap, dan bertindak untuk dapat memahami agama yang di anutnya.<sup>20</sup>

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang harus dikunjungi dan juga mengembangkan sumber daya manusia oleh semua orang mulai usia 12 – 18 tahun, sejak lembaga MTs/SMP, MA/SMA/SMK. Karena peran sekolah ini sangat berpengaruh dengan para bapak/ibu guru di sekolah.<sup>21</sup>

Siswa sebagai makhluk sosial yang selalu ingin tahu dan masih muda dan perlu di bimbing untuk menjadi manusia yang pemikirannya yang dewasa. Siswa pasti memiliki karakter yang dapat menyesuaikan kemajuan teknologi seperti penggunaan aplikasi Tik Tok menjadi fenomena di kalangan Siswa-siswi SMK Negeri 1 Bojonegoro. Adapun populasi dalam penelitian ini di ambil dari satu bidang

---

<sup>18</sup> Ayat Al-Qur'an dari Qur'an Kemenag.

<sup>19</sup> Syams The CEO, *The CEO of Al-Tiqtoqiah*, @syam\_elmarusy.

<sup>20</sup> Ratu Nijmah Salamah, *Literasi Islam Dan Kemajuan Ilmu Pengetahuan*, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Banten, <https://dpk.bantenprov.go.id/Layanan/topic/206>

<sup>21</sup> Affa Azmi Rahman Nada (*et al*), *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan*, UAD Press, Yogyakarta, 2021, hal. 312.

keahlian di SMK Negeri 1 Bojonegoro, yaitu: Bidang Kompetensi Keahlian Multimedia dan DKV.<sup>22</sup>

Peneliti melihat penggunaan aplikasi TikTok pada siswa SMK Negeri 1 Bojonegoro, yaitu sebagai menambahkan karakter siswa yang menjadi percaya diri. Pengguna aplikasi TikTok salah satunya ada 3 siswa dari kelas X bidang Keahlian Multimedia dan DKV. Mereka yang merupakan aktif menggunakan aplikasi media sosial juga *platform* video TikTok, yang mana mereka lah sering dikatakan oleh guru maupun teman se-kelasnya yang aktif melakukan TikTok-an. Banyak sekali para remaja atau pun siswa sekarang yang aktif di aplikasi *platform* video ini di karenakan demi mendapatkan *follower* atau pengikut yang cukup tinggi hingga ribuan orang.<sup>23</sup>

Sehingga sering terjadi dalam berita bahwa siswa ataupun orang tua seperti seorang wanita yang sudah bersuami tetapi malah lebih perhatian terhadap TikTiknya bukan malah mementingkan kewajiban ibadahnya, memasak untuk keluarga dan malahan lebih fokus membuat konten. Sehingga wanita tersebut dibunuh oleh suaminya sendiri. Sedangkan siswa yang masih umur belia dibawah 17 tahun kebawah memang sudah memiliki pemikiran yang dewasa. Jika siswa memiliki saudara kandung yang aktif menggunakan aplikasi media platform video ini, maka siswa tersebut pun akan meniru gaya hidup seperti mereka yang memang sesuai dengan dunia ini. Salah satunya berani memperlihatkan tubuhnya yang tertutup baju (aurat) agar konten video yang di upload mendapatkan banyak penonton, pengikut, hingga like dan komentar. Banyak sekali para selebgram yang sehingga sukses memiliki fans jutaan sehingga dapat bersaing dengan pablik figur tanah air lainnya.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Muhammad Uyun, *Psikologi Pendidikan*, CV Budi Utama, Yogyakarta, 2021, hal. 140.

<sup>23</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing, Yogyakarta, 2015, hal. 4.

<sup>24</sup> Lia Valiana, "Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VI MIN Aceh Utara", Skripsi Jurusan PGMI IAIN Lhokseumawe, Aceh, 2020, hal. 82-83.



Ini adalah masalah yang menarik untuk diteliti karena aplikasi ini ada kaitannya dengan kreativitas dan percaya diri dari penggunanya. TikTok merupakan salah satu aplikasi yang digemari dan disukai oleh siswa yang di mana sedang mencari jati diri, sehingga peneliti meyakini aplikasi Tik Tok bagi penggunanya itu adalah permasalahan yang menarik untuk diteliti. Maka penulis akan mengangkat tema penelitian dengan judul **Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Karakter Siswa DI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bojonegoro.**<sup>25</sup>

### **B.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah Penggunaan Aplikasi TikTok berdampak dengan literasi keagamaan bagi Siswa SMK N 1 Bojonegoro?
2. Ada berapakah pengguna aplikasi TikTok di SMK N 1 Bojonegoro??
3. Bagaimana siswa yang menggunakan aplikasi TikTok berdampak pada karakternya?

### **C.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk Mengidentifikasi Penggunaan Aplikasi TikTok berdampak dengan literasi keagamaan bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bojonegoro
2. Untuk mengidentifikasi berapa banyaknya pengguna aplikasi TikTok di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bojonegoro
3. Untuk mengidentifikasi siswa yang menggunakan aplikasi TikTok yang berdampak pada karakternya

---

<sup>25</sup> Sandu Siyoto, ....., hal. 4.

## D.Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan untuk merubah pengguna TikTok secara teoretis maupun praktis:

1. Kegunaan secara teoretis
  - a. Peneliti dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga berharap penelitian ini bisa menambah wawasan dan khazanah tentang penggunaan Media Sosial dengan Bijak.
  - b. Siswa dan para pelajar saat sekarang bisa saja terpengaruh dengan adanya perubahan dan perkembangan sistem TikTok saat ini yang berdampak dengan kebiasaan siswa-siswi/pelajar saat ini Contoh; *Flexing*, Candu yang bisa merubah *habit* siswa/seseorang.

2. Kegunaan secara praktis

Bagi universitas, terkait penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan karakter yang religius dalam upaya penggunaan aplikasi TikTok pada siswa yang saat ini zaman memang banyak sekali yang bermain menggunakan aplikasi dalam telepon pintar.

Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengalaman juga menambah wawasan tentang penggunaan aplikasi TikTok pada karakter siswa dalam meningkatkan karakter religius terhadap orang tua, atau orang-orang yang lebih tua usianya. Dapat merubah dampak aplikasi tiktok pada karakter siswa yang dulunya sering menyepelkan hal yang kecil.

## E.Definisi Operasional

### 1. Aplikasi TikTok

Aplikasi berasal dari *application* yang berarti penerapan, penggunaan. Secara Istilah, aplikasi suatu progam yang siap pakai untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pgunanya atau aplikasi lain dan dapat digunakan oleh pgunanya.

Aplikasi dapat juga di artikan sebagai unit perangkat lunak yang sengaja di buat untuk kebutuhan akan berbagai aktifitas sosial ataupun pekerjaan seperti aktifitas masyarakat ,game dan berbagai aktifitas lainnya.<sup>26</sup>

Aplikasi media sosial salah satu ini merupakan aplikasi sangat sering digunakan oleh para remaja untuk menambah kepercayaan dirinya, yaitu aplikasi TikTok. Tiktok ialah gabungan dari dua kata aplikasi sebelumnya, yaitu: *Douyin* dan *Musically*. Kata tersebut berasal dari negara China. Aplikasi TikTok di negaranya disebut dengan nama *Douyin*. Dengan resmi aplikasi TikTok ini diluncurkan pada bulan September pada tahun 2016. Zhang Yiming sendiri memiliki misi untuk merekam saat menyajikan kreativitas momen yang sangat berharga yang dapat di lihat oleh seluruh dunia melalui ponsel pintar.<sup>27</sup>

## 2. Karakter Siswa

Karakteristik siswa adalah suatu variabel yang berpengaruh terhadap keberhasilan sistem intruksional. Variabel ini di definisikan sebagai aspek-aspek atau kualitas individu siswa. Aspek-aspek seperti ini sangat berkaitan dengan ke-seni-an atau kegiatan di waktu luang yang dapat memotivasi dari setiap orang, yaitu; bakat, minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir, dan kemampuan awal. Salah satunya ialah TikTok.<sup>28</sup>

Sedangkan Siswa adalah suatu proses transformasi yang mengarah kepada kemajuan pendidikan yang berorientasi pada kompetensi untuk menghadapi era zaman pada umumnya, atau sekarang ini adalah zaman teknologi yang serba

---

<sup>26</sup> Muhamad Alda, ....., hal. 1.

<sup>27</sup> Chusnul Rofiah dan Rica Sanpuspita Rahayu,..... , hal. 14.

<sup>28</sup> Amalia Muthia Khansa, dkk, ....., hal. 159-160.

elektrik. Bahwa kompetensi tersebut menunjukkan sumber daya siswa yang siap bersaing pada tingkat nasional sekaligus Internasional.<sup>29</sup>

Ada juga yang mengatakan bahwa sebagai siswa yang dalam art umum merupakan orang yang berkehendak mendapat pengaruh dari orang pada suatu kelompok yang sedang menjalankan kegiatan sekolah. Siswa jika dalam memperoleh program pendidikan di lembaga, di artikan bahwa anak sedang belajar berguru.<sup>30</sup>

#### **F.Orisinalitas Penelitian**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitinya yang bernama; Dewi Purwanti. Judul Skripsinya; Peran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas 5 dan 6 dalam Penggunaan TikTok. Metodenya; Metode Penelitian Kualitatif. Tujuannya; Untuk mengetahui seberapa besar peran Pendidikan Kewarganegaraan bagi peserta didik sekolah dasar yang mengikuti trend penggunaan aplikasi tiktok karena dengan adanya aplikasi tersebut akan berdampak bagi karakter peserta didik tentunya menjadi sebuah tantangan bagi pendidikan untuk terus membangun karakter peserta didik era modern ini. Kesimpulannya; bahwa Peran pendidikan Kewarganegaraan terhadap karakter siswa 40% ini rata-rata mereka hanya menggunakan aplikasi Tiktok untuk tarian yang berhubungan dengan musik atau lagu, dan selama menggunakan TikTok, tidak ada yang memanfaatkan TikTok untuk berwirausaha. Selain itu, hanya ada 10% siswa yang yang dapat mengatakan bahwa mereka sangat ketergantungan pada aplikasi tiktok.
2. Peneliti yang bernama; Esti Astuti. Judul Skripsinya; Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Imitasi Remaja. Metodenya; Metode

---

<sup>29</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoretis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, Amzah, Jakarta, 2018, hal. 118.

<sup>30</sup> Sri Minarti, ....., hal. 119.

Penelitian Kuantitatif. Tujuannya; Untuk mengetahui apakah ada pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku imitasi remaja siswa di SMAN 1 Jampangkulon Kota Sukabumi. Kesimpulannya; Kuesioner yang di sebarakan pada 93 siswa kebanyakan memakai *Google form*, hasil dari klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin perempuan dihasilkan sebanyak 65 orang. Sudah sangat terlihat bahwa yang paling banyak memakai aplikasi TikTok adalah siswa perempuan.

3. Peneliti yang bernama; Fredrick Gerhad Sitorus. Judul skripsinya; Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Anak (Studi pada Pengguna Aplikasi Tik-Tok Pada Remaja di Kota Medan). Metodenya; Metode Penelitian Kuantitatif. Tujuannya; Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku anak di Kota Medan. Kesimpulannya; banyak yang terhitung sering membuka aplikasi TikTok, sedangkan untuk membuat video atau foto di aplikasi Tik-Tok mereka dapat menghabiskan waktu 15 menit bahkan lebih. Mereka juga sangat suka mengeksplor atau melihat video-video lain dari *vloger* Tik-Tok sebagai bahan untuk anda membuat video.

Ada juga persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang di jelaskan diatas sebagai berikut ini;

1. Peneliti yang bernama; Dewi Purwanti, dengan judul Skripsinya; Peran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas 5 dan 6 SD Dalam Penggunaan TikTok. Terlihat dengan jelas bahwa persamaan dari peneliti tersebut dengan posisi peneliti saat ini adalah Karakter Siswa juga sama-sama menggunakan aplikasi TikTok. Perbedaan dari peneliti tersebut dengan posisi penelitian adalah; bahwa Dewi Purwanti lebih mendalami peran dari pendidikan di kewarganegaraan, terhadap kelas 5 sampai 6 SD.

2. Peneliti yang bernama; Esti Astuti, dengan judul skripsinya; Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Imitasi Remaja. Bagian dari persamaan peneliti Esti dengan posisi peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang Penggunaan Aplikasi TikTok. Sedangkan perbedaannya ialah intensitas terhadap perilaku remaja. Dalam makna judul skripsi dari Esti dan posisi peneliti memang hampir mendekati, karena siswa dan remaja artinya sama-sama anak yang mulai dari umur 16 sampai 17, atau dapat diartikan juga seorang manusia yang belum di nikahkan diantaranya umur 18 sampai 20 an.
3. Peneliti yang bernama; Fredrick Gerhad Sitorus. Judul skripsinya; Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Anak (Studi pada Pengguna Aplikasi Tik-Tok Pada Remaja di Kota Medan). Dari judul Fredrick dengan posisi peneliti, persamaannya, yaitu sama-sama menggunakan Penggunaan Aplikasi TikTok. Perbedaannya, yaitu Pengaruhnya terhadap Perilaku Anak. Memang judulnya berbeda tetapi maknanya sama.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam pembahasan penelitian ini lebih terarah. Penulisan skripsi ini di tulis dalam lima bab dan di sajikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori. Bab ini menjelaskan tentang gambaran penggunaan aplikasi TikTok pada karakter siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN)

1 Bojonegoro yang terdiri dari: pengertian aplikasi tiktok, fitur-fitur aplikasi tiktok,

macam-macam konten aplikasi tiktok, manfaat aplikasi tiktok, pengertian karakter, urgensi karakter, faktor-faktor pembentuk karakter.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dampak positif penggunaan aplikasi tiktok, dampak negatif penggunaan aplikasi tiktok.

Bab IV Pembahasan sekaligus Paparan Data. Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum SMKN 1 Bojonegoro, data penggunaan aplikasi tiktok oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Bojonegoro, data dampak penggunaan aplikasi tiktok pada karakter siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Bojonegoro, penggunaan aplikasi tiktok oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Bojonegoro, dampak penggunaan aplikasi tiktok pada karakter siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Bojonegoro.

Bab V Penutup. pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi skripsi.



UNUGIRI